

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dan desain yang digunakan adalah *Non Equivalen Control Group Design*. Sugiyono (2012) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Di mana terdapat 2 kelas sampel yang digunakan pada penelitian ini. Peneliti akan mengamati kelas C sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol. Maka akan ada *pretest* – adanya perlakuan (*treatment*) – *posttest* untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol hanya akan ada *pretest* dan *posttest*, tidak adanya perlakuan dan biasanya akan menggunakan pembelajaran konvensional. Berikut adalah rincian desain *Pretest-Posttest Control Group Design*:

Tabel 3. 1 *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelas	Pretest	Pelakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (2013)

Keterangan :

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

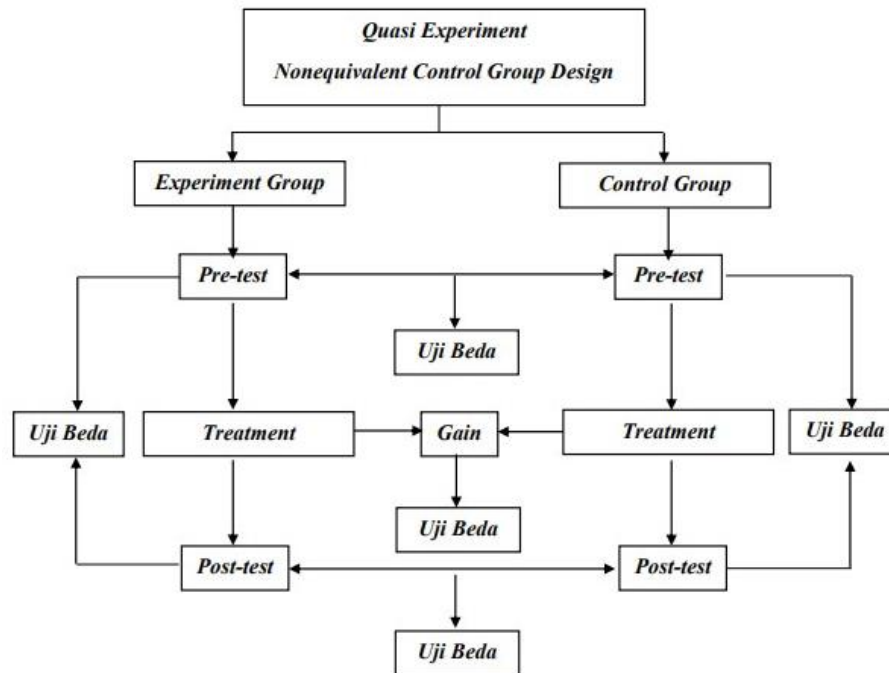
O₁ = *Pretest* pada kelas eksperimen

O₃ = *Pretest* pada kelas kontrol

O₂ = *Posttest* pada kelas eksperimen

O₄ = *Posttest* pada kelas kontrol

Untuk melakukan metode eksperimen kuasi, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagaimana terdapat pada kerangka eksperimen dibawah ini:



(Diadaptasi dari Hendri Winata: 2014)

Gambar 3. 1 Kerangka Eksperimen

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang berkenaan dalam penelitian. Menurut Widiyanto (2010), Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa salah satu sekolah dasar di Karawang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan difokuskan untuk diteliti atau diamati oleh peneliti. Arikunto (2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV salah satu Sekolah Dasar di Karawang, kelas IV C sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas IV A sebagai kelas kontrol.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk diamati, agar peneliti mendapatkan data atau informasi. Variabel dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan terikat (*Dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh *language experience approach* (LEA)

berbantuan media gambar berseri, dan variabel terikatnya yaitu kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Banyak berbagai teknik dalam mengumpulkan suatu data dalam penelitian, teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2005), merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sedangkan menurut Ridwan (2010), teknik pengumpulan data sebagai teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Dari penjelasan di atas, teknik pengumpulan data yaitu cara peneliti untuk melakukan proses pengamatan pada subjek yang diteliti agar mendapatkan data untuk menjawab persoalan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, tes, wawancara, dan jurnal harian siswa sebagai teknik pengumpulan data.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati, yang disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Berikut adalah instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data.

3.5.1 Observasi Aktivitas

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati suatu objek atau fenomena secara sistematis, agar dapat memperoleh data atau informasi terkait hal yang diteliti. Menurut Supriyati (2011) Observasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data penelitian dengan sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural. Teknik digunakan untuk meneliti aktivitas siswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri. Dalam pengumpulan data mengenai aktivitas siswa digunakan lembar observasi, instrumen tersebut dilakukan dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada setiap aspek yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran.

a. Lembar observasi guru dan siswa kelas eksperimen

Tabel 3. 2 Pedoman observasi aktivitas guru dan siswa

Aktivitas	Terlaksana		Aktivitas	Terlakana	
	Ya	Tidak		Ya	Tidak
Guru mengajak siswa berkeliling sekolah untuk melihat lingkungan sekolah kemudian siswa diminta untuk mencatat apa yang mereka lihat.			Siswa mengikuti arahan guru untuk mencatat apa yang mereka lihat di lingkungan sekolah		
Guru meminta siswa untuk membuat suatu kalimat dari apa yang mereka catat saat berkeliling sekolah.			Siswa membuat suatu kalimat kemudian mengembangkannya menjadi suatu paragraf		
Guru menjelaskan bagaimana membuat kalimat menjadi suatu paragraf, kemudian guru membimbing siswa dalam membuat paragraf.			Siswa membuat 4 kelompok untuk mengerjakan tugas selanjutnya		
Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok dan membagikan LKPD yang			Siswa mengikuti game dengan semangat		

akan dikerjakan siswa.					
Kemudian guru akan menempelkan 4 gambar seri (1 kelompok 1 topik gambar seri) secara acak			Siswa mengamati dan mengurutkan gambar seri		
Guru menjelaskan tugas yang akan mereka kerjakan secara berkelompok (cara menulis narasi dengan gambar seri)			Siswa mengidentifikasi unsur-unsur peristiwa yang ada pada gambar seri		
Guru mengajak siswa untuk bermain game untuk mendapatkan gambar seri			Siswa membuat suatu kalimat kemudian mengembangkannya menjadi suatu paragraf (teks narasi)		
Guru mendengarkan hasil karangan narasi siswa			Siswa membacakan hasil teks narasi yang mereka buat di depan kelas		
Guru mencatat hal-hal yang mungkin sulit			Siswa lainnya memberikan		

dimengerti oleh temannya dan menjelaskannya agar dipahami.			tanggapan terhadap hasil pekerjaan kepada kelompok yang ada di depan		
--	--	--	--	--	--

b. Lembar observasi guru dan siswa kelas kontrol

Tabel 3. 3 Pedoman observasi aktivitas guru dan siswa

Aktivitas	Terlaksana		Aktivitas	Terlaksana	
	Ya	Tidak		Ya	Tidak
Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu teks narasi			Siswa mampu menyimak dan memahami penjelasan		
Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menjawab unsur-unsur dalam teks narasi yang dibacakan tadi			Siswa mampu menjawab unsur-unsur narasi pada teks yang sudah dibacakan oleh temannya		
Guru membimbing siswa dalam diskusi			Siswa aktif bertanya dan mengikuti sesi diskusi		
Guru menjelaskan cara menulis karangan narasi			Siswa menyimak bagaimana cara menulis narai dengan baik		
Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian membagikan LKPD			Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan mendapatkan LKPD yang akan mereka kerjakan		

Guru mengajak siswa undur bermain game			Siswa bermain game dengan semangat untuk mendapatkan tema karangan narasi		
Guru meminta siswa untuk membaca hasil tulisan mereka di depan kelas			Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas		
Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran ditutup			Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran ditutup		

3.5.2 Tes

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dengan memberikan soal atau tugas kepada sampel (siswa). Menurut Suryabrata (1984) “Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan atau perintah-perintah yang harus dijalankan, yang mendasarkan harus bagaimana *testee* menjawab pertanyaan-pertanyaan atau melakukan perintah-perintah itu, penyelidik mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan dengan *standart* atau *testee* lainnya”.

Tes dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa dalam membuat karangan narasi secara tepat, dan tes akan dilakukan pada *pretest* (mengetahui kemampuan menulis karangan narasi siswa sebelum diberikan *treatment*) dan *posttest* (mengetahui kemampuan menulis karangan narasi setelah diberikan *treatment*).

Di bawah ini adalah rubrik penilaian yang peneliti gunakan untuk menilai karangan naarasi yang telah siswa buat.

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian

Aspek	Kriteria	Skor
Tokoh	Tokoh dalam karangan sangat baik, karena adanya tokoh utama maupun	4

	tokoh tambahan yang digambarkan dalam karangan	
	Tokoh dalam karangan baik, karena adanya tokoh utama maupun tokoh tambahan yang digambarkan dalam karangan	3
	Tokoh dalam karangan cukup baik, karena adanya tokoh utama maupun tokoh tambahan yang digambarkan dalam karangan	2
	Tokoh dalam karangan tidak tepat, karena tokoh utama dan tokoh tambahan tidak sesuai dengan yang digambarkan dalam karangan sehingga perlunya bimbingan	1
Alur	Alur karangan sangat baik, disusun dengan runtut dan menceritakan kejadian secara detail dari awal, tengah, hingga akhir cerita	4
	Alur karangan baik, disusun dengan runtut dan menceritakan kejadian secara detail dari awal, tengah, hingga akhir cerita.	3
	Alur karangan cukup baik, disusun dengan runtut dan menceritakan kejadian secara detail dari awal, tengah, hingga akhir cerita	2
	Alur dalam karangan tidak disusun secara runtut dan tidak menceritakan kejadian secara detail dari awal, tengah, hingga akhir cerita	1

Latar	Latar yang dimunculkan dalam karangan sangat baik, terlihat jelas waktu, tempat, dan suasana sesuai dengan yang diceritakan dalam karangan.	4
	Latar yang dimunculkan dalam karangan baik, terlihat jelas waktu, tempat, dan suasana sesuai dengan yang diceritakan dalam karangan	3
	Latar yang dimunculkan dalam karangan cukup baik, terlihat jelas waktu, tempat, dan suasana sesuai dengan yang diceritakan dalam karangan	2
	Dalam karangan ini, tidak terlihat adanya waktu, tempat, dan suasana sesuai dengan yang digambarkan sehingga perlunya bimbingan	1
Pilihan kata (diksi)	Pemilihan kata dalam karangan sangat baik. Kata yang digunakan sesuai dengan topik ceita, tidak bermakna ganda sehingga membentuk kalimat yang tepat	4
	Pemilihan kata dalam karangan baik. Kata yang digunakan sesuai dengan topik ceita, tidak bermakna ganda sehingga membentuk kalimat yang tepat	3
	Pemilihan kata dalam karangan cukup baik. Kata yang digunakan sesuai dengan topik ceita, tidak	2

	bermakna ganda sehingga membentuk kalimat yang tepat	
	Pemilihan kata dalam karangan masih terdapat kesalahan. Kata yang digunakan sesuai dengan topik ceita, tidak bermakna ganda sehingga membentuk kalimat kurang tepat	1
Penggunaan ejaan dan tata tulis	Menguasai ejaan dan tata tulis seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta kepenulisan kata depan di dan ke dari awal sampai akhir karangan dengan sangat baik	4
	Menguasai ejaan dan tata tulis seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta kepenulisan kata depan di dan ke dari awal sampai akhir karangan dengan baik	3
	Menguasai ejaan dan tata tulis seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta kepenulisan kata depan di dan ke dari awal sampai akhir karangan dengan cukup baik	2
	Dalam karangan, ejaan dan tata tulis seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta kepenulisan kata depan di dan ke dari awal sampai akhir karangan tidak tepat sehingga perlunya bimbingan.	1

Keterangan :

Sangat Baik: 4

Baik: 3

Cukup: 2

Kurang: 1

Perhitungan Skor:

Skala Skor: 1 - 4

Jumlah Skor Maksimal: 20

Perhitungan Skor Akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Tabel 3. 5 Kriteria Nilai Akhir

Rentang Nilai Akhir	Kriteria
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
41 – 55	Kurang
< 40	Sangat Kurang

(Nurlailah, 2022)

3.5.3 Jurnal Harian Siswa

Tabel 3. 6 Pedoman jurnal harian kelas ekperimen

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapatmu pada pembelajaran hari ini?	
2	Apa kamu merasa senang ketika belajar menggunakan gambar berseri?	
3	Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar menulis karangan narasi?	
4	Hal apa yang baru kamu ketahui ketika belajar menggunakan media gambar berseri?	
5	Apakah dengan media gambar seri membantu kamu dalam belajar menulis karangan narasi?	

Tabel 3. 7 Pedoman jurnal harian kelas kontrol

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapatmu pada pembelajaran hari ini?	
2	Apa kamu merasa senang ketika belajar menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan?	
3	Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar menulis karangan narasi?	
4	Hal apa yang baru kamu ketahui ketika belajar belajar menulis karangan narasi?	
5	Apakah dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasaan membantu kamu dalam belajar menulis karasngan narasi?	

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan seperti dengan uji validitas, uji reabilitas, tingkat keksukaran, dan daya pembeda. Uji validitas diguakan untuk mengetahui alat ukur, apakah tes yang kita siapkan sudah valid atau tidak untuk digunakan penelitian. Namun, uji validitas tidak bisa digunakan dalam semua jenis tes dalam penelitian karena tu tergantung apa yang akan kita teliti.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengukur kemampuan menulis karangan narasi siswa. Yang artinya hanya terdapat satu butir soal, maka validitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan *expert judgment* pada ahli yang sesuai dalam bidangnya. Instrumen penelitian yang diajukan untuk *expert judgment* yaitu tes (*pretest* dan *posttest*), obsevasi aktivitas guru dan siswa, jurnal harian siswa, dan kelengkapan lainnya yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti Rubrik penilaian, RPP/Modul, dan LKPD.

Berikut adalah hasil *judgment expert* yang telah diajukan kepada ahli dalam bidang Bahasa Indonesia yaitu salah satu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Purwakarta

Tabel 3. 8 Hasil *judgment expert*

Judgment	Hasil
Soal <i>pretest posttest</i>	Tidak ada perbaikan
Lembar Observasi	Tidak ada perbaikan
Jurnal Harian Siswa	Tidak ada perbaikan
Rubrik Penelitian	Salah satu kriteria dalam aspek ukuran peniliannya tidak jelas
Modul/RPP	(1) Model pembelajaran tidak jelas (2) Tujuan pembelajaran tidak terdapat ABCD (3) Kegiatan inti pembelajaran masih <i>teacher center</i> (4) Penilaian kurang lengkap
LKPD	Tidak ada perbaikan

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan studi literatur dan studi lapangan, untuk mengetahui keadaan lapangan dan mengumpulkan, membaca dari hasil studi literatur yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.
- b. Mengidentifikasi masalah yang ditemukan dari hasil studi literatur dan studi lapangan yang telah dilakukan.
- c. Menyusun modul yang akan diajarkan
- d. Menyusun instrumen penelitian
- e. Membuat media pembelajaran
- f. Melakukanaa uji kualitas instrumen atau *judgment* untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan penelitian
- g. Pengolahan data dari hasil uji kualitas instrumen dengan cara berbagai uji

- h. Melakukan perizinan ke sekolah untuk meminta siswa kelas IV menjadi subjek penelitian

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diantaranya;

- a. Memberikan *pretest* sebelum melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- a. Hari/Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023
 - b. Kegiatan : *Pretest* (mengukur kemampuan siswa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran)
 - c. Sasaran : Mengetahui sejauh mana kemampuan menulis siswa pada materi karangan narasi yang akan dipelajari.
 - d. Waktu : 2 x 35 menit
 - e. Tempat : Salah satu Sekolah Dasar di Karawang
 - f. Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru terkait kemampuan menulis karangan narasi
- b. Memberikan perlakuan pertama pada kelas eksperimen
- a. Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023
 - b. Kegiatan : menuliskan apa yang mereka lihat isekitar sekolah dan membuatnya menjadi kalimat dan menjadi paragraf
 - c. Sasaran : Melatih siswa untuk mengembangkan kata menjadi kalimat kemudian menjadi paragraf
 - d. Waktu : 2 x 45 menit
 - e. Tempat : Salah satu Sekolah Dasar di Karawang
 - f. Uraian kegiatan : Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok kemudian berkeliling sekolah

- c. Memberikan perlakuan kedua dan ketiga pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri
- a. Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023 – Rabu 31, Mei 2023
 - b. Kegiatan : Menyusun gambar seri kemudian membuatnya menjadi kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf
 - c. Sasaran : Melatih siswa untuk mengembangkan kalimat menjadi sebuah paragraf
 - d. Waktu : 2 x 45 menit
 - e. Tempat : Salah satu Sekolah Dasar di Karawang
 - f. Uraian kegiatan : Gambar seri dibagikan kepada tiap kelompok, kemudian mereka akan Menyusun gambar tersebut dan mencoba membuat kalmat dari gambar tersebut dan mengembangkannya jadi paragraf
- d. Melakukan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol
- a. Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023
 - b. Kegiatan : Mencoba menulis bagian-bagian unsur menulis narasi
 - c. Sasaran : Mengetahui apakah siswa mengetahui unsur-unsur menulis narasi
 - d. Waktu : 2 x 45 menit
 - e. Tempat : Salah satu Sekolah Dasar di Karawang
 - f. Uraian kegiatan : Siswa diberikan selebaran yang berisikan bacaan dan unsur-unsur menulis narasi, kemudian siswa diminta untuk menuliskan bagian-bagian dari unsur menulis narasi dari bacaan tersebut
- e. Melakukan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol
- a. Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023 – Rabu, 31 Mei 2023
 - b. Kegiatan : menulis karangan narasi secara berkelompok

- c. Sasaran : Melatih mereka untuk berdiskusi dan menulis karangan narasi
 - d. Waktu : 2 x 45 menit
 - e. Tempat : Salah satu Sekolah Dasar di Karawang
 - f. Uraian kegiatan : Siswa dibentuk secara berkelompok, kemudian diberikan tema untuk mereka menulis karangan narasi
- f. Memberikan posttest setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- a. Hari/Tanggal : Rabu, 31 Mei 2023
 - b. Kegiatan : *Posttest*
 - c. Sasaran : Mengetahui apakah siswa sudah paham dan bisa menulis karangan narasi
 - d. Waktu : 2 x 45 menit
 - e. Tempat : Salah satu Sekolah Dasar di Karawang
 - f. Uraian kegiatan : Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru terkait kemampuan menulis karangan narasi

3.7.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Mengolah data dari hasil *pre-test* dan *posttest* yang telah dilakukan siswa
- b. Menganalisis data
- c. Memaparkan hasil temuan dan pembahasan terkait variabel penelitian

3.7.4 Tahap Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul dan hasil temuan telah dipaparkan, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara berikut:

- a. Menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan
- b. Menarik kesimpulan dari data dan hasil temuan
- c. Memberikan saran
- d. Penyusunan laporan penelitian

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dengan tujuan, untuk menemukan informasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Menurut Sugiyono (2018) “adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Sedangkan menurut Moleong (2017) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

3.8.1 Analisis Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mengumpulkan data sesuai dengan data sebenarnya kemudian mengolah dan menganalisisnya untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang ada. Menurut Hasan (2004) menjelaskan Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.

a. Mean (Rata-rata)

Mean merupakan salah satu alat ukur statistik untuk mengukur rata-rata data dengan cara menjumlahkan data kemudian dibagi banyaknya data

$$X = \frac{\sum F_n \cdot x_n}{\sum F_n}$$

Keterangan:

X_n = Nilai atau data ke-n

F_n = Frekuensi ke-n

b. Modus

Modus (M_o) adalah nilai yang sering muncul dalam suatu data, atau data yang memiliki frekuensi terbanyak.

$$Mo = L + \left(\frac{d1}{d1+d2} \right) \cdot i$$

Keteranga:

L = tepi bawah kelas modus

d1 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

d2 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas setelahnya

i = interval kelas = lebar kelas

c. Median

Median (Me) merupakan nilai tengah dalam suatu data. Terdapat 2 rumus dalam mencari median, dilihat dari banyaknya data ganjil atau genap. Karena pada peneltian ini banyaknya data genap, berikut rumus yang dapat digunakan.

$$Me = \left[\left(\frac{n}{2} \right) + \left(\frac{n}{2} + 1 \right) \right] \div 2.$$

Keterangan:

n = Jumlah data

d. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk menentukan penyebaran data pada sampel penelitian dan mengetahui seberapa jauh atau dekat data tersebut dengan nilai mean (rata-rata). Standar deviasi atau simpangan baku merupakan ukuran penyebaran yang paling baik, karena menggambarkan besarnya penyebaran tiap-tiap unit observasi (Ghozali, 2016).

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah semua deviasi setelah dikuadratkan

3.8.2 Analisis Statistika Inferensial

Analisis inferensial digunakan agar peneliti dapat menarik kesimpulan dan menggeneralisasikan terhadap populasi, menurut Hatani (2008) Statistika inferensial (induktif) adalah metode yang digunakan untuk mengetahui populasi

berdasarkan sampel dengan menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi sebuah kesimpulan.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian ini dengan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer SPSS 25 *statistic for windows*. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas sebagai berikut: 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal; 2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya. Peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 *Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

3.8.2.3 Uji t

Dalam penelitian, menggunakan uji t saat menganalisis data bertujuan untuk mencari perbedaan nilai rata-rata secara signifikan.

Adapun kriteria dari uji t menurut Ghazali (2016) sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.2.4 Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui, apakah ada dua variabel ini memiliki hubungan yang signifikan atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan IBM SPSS 25 *Statistic*. Pengambilan keputusan dari uji linearitas sebagai berikut.

- a. Membandingkan nilai signifikan (sig.) dengan 0,05
 - 1) Jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat secara signifikan.
 - 2) Jika nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat secara signifikan.
- b. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
 - 1) Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat secara signifikan
 - 2) Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat secara signifikan.

3.8.2.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, nilai tersebut dilihat pada nilai *r square*. *R square* dapat disebut juga koefisien determinasi di mana nilainya mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, pengaruh berbagai faktor independen terhadap variabel dependen diukur dengan menggunakan nilai *R-squared*.

Menurut Hair, dkk (2011) terdapat tiga kategori kelompok nilai *r square*, yaitu kategori kuat, moderat (tengah), dan lemah. Jika nilai *r square* 0,75 termasuk ke dalam kategori kuat, nilai *r square* 0,50 termasuk ke dalam kategori moderat (tengah), dan nilai *r square* 0,25 termasuk ke dalam kategori lemah. Kemudian, ada kategori nilai *r square* menurut Chin (1998) nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Hasil perhitungan analisis akan dimuat dalam kesimpulan penelitian dan akan menentukan apakah penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti berhasil atau tidak. Analisis perhitungan pada uji regresi menyangkut beberapa perhitungan statistika seperti uji signifikansi (uji-t, uji-F), anova dan penentuan hipotesis (Uji t).

Hasil dari analisis/ uji regresi berupa suatu persamaan regresi., persamaan regresi merupakan suatu fungsi prediksi variabel yang mempengaruhi variabel lain. Berikut rumus persamaan regresi sederhana dengan satu predictor menurut Sugiyono (2016, hlm.188):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel *independent*

3.8.2.6 Uji N Gain

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji *n-gain score* untuk analisis data menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 25 *Statistics*. Uji *N-Gain Score* digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis cerita naasi siswa antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*).